

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi tata kelola Sistem Informasi (SI) pada Poltekkes Kemenkes Kota Jambi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi menggunakan pendekatan *capability level* pada COBIT 5 fokus domain *Deliver, Service, and Support* (DSS), bahwa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) secara umum mengarah pada level 3 *established process* dengan nilai 3,01, yang berarti organisasi telah melaksanakan proses TI sesuai dengan standar SOP yang ditetapkan organisasi dengan pengelolaan yang baik. Berikut penjabarannya:
 - a. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS01 *manage operations* (mengelola operasi) berada pada level 3 dengan nilai 2,93.
 - b. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS02 *manage service requests and incidents* (mengelola permintaan layanan dan peristiwa) berada pada level 3 dengan nilai 2,90.
 - c. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS03 *manage problems* (mengelola masalah) berada pada level 3 dengan nilai 3,13.
 - d. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS04 *manage continuity* (mengelola keberlangsungan) berada pada level 3 dengan nilai 3,16.

- e. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS05 *manage security services* (mengelola layanan keamanan) berada pada level 3 dengan nilai 2,90.
2. Tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) secara umum mengarah pada level 5 *optimizing process*, yang berarti proses-proses TI yang sudah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, dijalankan dengan mengacu pada standar SOP organisasi secara konsisten dan sedang dalam pengembangan secara optimal untuk memenuhi tujuan-tujuan sesuai yang ditetapkan dengan perusahaan / organisasi.
3. Terdapat kesenjangan (gap) yang mengarah pada 2 level dengan nilai 1,86, antara tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*).
4. Rekomendasi perbaikan untuk menjembatani gap yang ada adalah dengan menstandarkan proses-proses TI yang telah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, meliputi pelayanan, pengelolaan keamanan dan keberlangsungan, dukungan layanan bagi pengguna, manajemen dan operasional, lalu mempraktikannya agar dapat diketahui dan dilakukan oleh jajaran organisasi dengan menjalankannya secara konsisten. Poltekkes Kemenkes Kota Jambi juga hendaknya untuk melakukan pelatihan (*training*) bagi para pegawai, dosen, dan staff apabila terdapat hal atau peraturan baru dan melakukan evaluasi agar proses-proses TI dapat dijalankan dengan maksimal demi kelangsungan proses bisnis organisasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI) pada Poltekkes Kemenkes Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan dalam hal pemastian pengevaluasian, pengarahan, dan pengawasan terkait investasi TI dan aset TI pada sistem informasi yang sedang berjalan agar lebih terkontrol secara efektif dan efisien.
2. Rekomendasi perbaikan yang diberikan terkait tata kelola TI pada setiap praktik (*practice*) domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) dapat diimplementasikan pada Poltekkes Kemenkes Kota Jambi.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk analisis tata kelola TI pada Poltekkes Kemenkes Kota Jambi menggunakan domain yang berbeda seperti EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*) atau *Framework* yang berbeda seperti ITIL (*The IT Infrastructure Library*) dan ISO/IEC 27002 agar menghasilkan output penelitian yang lebih bervariasi.